

DAFTAR PUSTAKA

- Aqma RZA, Rahmi A, Yanti AR dan Hidayat M. 2020. Jenis Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Berbagai Pohon Kawasan Glee Nipah Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. Prosiding Seminar Nasional Biotik. ISBN: 978-602-70648-2-9.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). 2001. Tata Cara Pengambilan Contoh Tanah Untuk Uji Tanah. Liptan Agdex: 521. Yogyakarta.
- Baon JB. 2000. Status Penelitian Cendawan Mikoriza Arbuskula pada Tanaman Perkebunan. Prosiding Seminar Mikoriza I. Bogor.
- Brundrett M, N Bougher, B Dell, T Grove and N Malajczuk. 1996. Working with Mycorrhizal in Forestry and Agriculture. ACIAR Monograph 32 Australian Centre for International Agriculture Research. Canberra.
- Budi RSW. 2005. Silvikultur Jenis Sungkai (*Peronema canescens* Jack). IPB Repository. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Budi RSW dan Agustina PD. 2016. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula di Bawah Tanaman Jabon (*Anthocephalus cadamba*) di Madiun Jawa Timur. Jurnal Silvikultur Tropika. 7(3): 146-152.
- Burhanuddin. 2014. Keanekaragaman Jenis Jamur Mikoriza Arbuskula pada Tanaman Jabon (*Anthocephalus* spp). Jurnal Tengkawang. 2(1): 8-10.
- Cahyani, Ni, Kadek MD, Nurhatika S dan Muhibuddin. 2014. Eksplorasi Mikoriza Vesikular (MVA) Indigenous pada Tanah Aluvial di Kabupaten Pamekasan Madura. 3(1): 2337-3520.
- Delvian. 2003. Keanekaragaman Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) di Hutan Pantai dan Potensi Pemanfaatannya. Disertasi. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Delvian. 2006. Aspek Molekuler dan Selular Simbiosis Cendawan Mikoriza Arbuskula. USU Repository. Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Effendy M dan Wijayani BW. 2011. Estimation Of Available Phosphorus in Soil Using The Population of Arbuscular Mycorrhizal Fungi Spores. Journal of Tropical Soils. 16(3): 225-232.
- Fikrinda. 2015. Ekorestorasi Lahan Kering Suboptimal dengan Fungi Mikoriza Arbuskula dan Pupuk Organik. Prosiding Seminar Nasional Biotik 2015. ISBN: 978-602-18962-5-9.
- Fitriani BN, A Yuniarti, T Turmuktini dan, FD Ruswandi. 2014. The Effect of Phosphate Solubilizing Microbe Producing Growth Regulators on Soil Phosphate, Growth and Yiel of Maize and Fertilizer Efficiency on Ultisol. Eurasian J of Soil Sci. Indonesia. Hal: 101-107.

- Gusmawartati, Hapsoh dan, Subra IE. 2014. Isolasi dan Identifikasi Mikoriza Asal Tanah Gambut di Bawah Tegakan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) In Some Districts in Riau. Jurnal Agrotek Tropika. 03(01): 19-26.
- Hartoyo B, M Ghulamahdi, LK Darusman, SA Aziz, dan I Mansur. 2011. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Rhizosfer Tanaman Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban). Jurnal Litri. 17 (01): 32-40.
- Hermawan H, A Muin dan RS Wulandari. 2015. Kelimpahan Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) pada Tegakan Eukaliptus (*Eucalyptus pellita*) berdasarkan tingkay kedalaman di lahan gambut. jurnal Hutan Lestari. 03 (01): 124-132.
- INVAM. 2017. International Culture Collection of Arbuscula Mycorrhizal Fungi, Morgantown, West Virginia Agriculture and Forestry Experimental Station. <http://fungi.invam.wvu.edu/the-fungi/speciesdescriptions.html> (diakses pada tanggal 29 April 2022).
- Jhonson-Green PC, Kenel NC and Booth T. 1995. The Distribution and Phenology of Arbuscular Mycorrhizae along an Inland Salinity Gradient. Can. J. Bot. 73: 1318-1327.
- Khaeruddin. 1994. Pembibitan Tanaman HTI. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kumparan. 2020. ramuan Daun Sungkai, yang Diminum Penyintas Corona di Jambi. <http://kumparan.com/jambikita/ramuan-daun-sungkai-yang-diminum-penyintas-corona-di-jambi-1uNRUSZCDAH> (Diakses pada 10 Mei 2022).
- Lubis AP. 2019. Eksplorasi dan Identifikasi FMA (Fungi Mikoriza Arbuscula) *Indigenous* Pada Tanah Bekas Tambang Batubara PT Nan Rieng. Skripsi. Fakultas Pertanian, Prodi Kehutanan. Universitas Jambi. Jambi.
- Manurung RK. 2018. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Bawah Tegakan Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) Berdasarkan Perbedaan Kedalaman Tanah. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Departemen Budidaya Hutan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Martawijaya A, Kartasujana I, Kadir K, Prawira As. 2005. Atlas Kayu Indonesia Jilid I. Departemen Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Bogor. Bogor.
- Moreira, Dilmar dan Tsai SM. 2007. Biodiversity and Distribution of Arbuscular Mycorrhizal Fungi in *Araucaria angustifolia* Forest. Journal Agriculture. 64:393-399.
- Muin A. 2002. Penggunaan Mikoriza untuk Menunjang Pembangunan Hutan Pada Lahan Kritis atau Lahan Marginal. Makalah Pascasarjana S3. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nusantara AD, YH Bertham dan I Mansur. 2012. Bekerja dengan Fungi Mikoriza Arbuskula. SEAMEO BIOTROP. Bogor.Indonesia.

- Pacioni G. 1992. Wet Sieving Decanting Techniques for the Extraction of Spores of VA Mycorrhizal Fungi. Di dalam: Norris JB, Read DJ, Varma AK, Editor. *Methods in Microbiology*. London (GB): Academic Pr. Hlm 317322.
- Purwati B, Budi SW dan Wasis B. 2019. Status Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Pada Rizosfer Jernang (*Daemonorops draco* Blume) Di Jambi. *Media Konservasi*. 24 (03): 261-268.
- Prasetyo BH dan Suriadikarta DA. 2006. Karakteristik, Potensi dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol Untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering Di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 25 (2): 39-47.
- Prayudyaningsih R dan Nursyamsi. 2015. Keragaman Tanaman Umbi dan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Bawah Tegakan Hutan Rakyat Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 04 (01): 81-92.
- Rahman A, GP Rengganis, S Prayumi, I Novriyanti, TN Sari, PD Pratiwi dan S Pratama. 2021. Pengaruh Pemberian Infusa Daun Sungkai (*Peronema canescens*) Terhadap Jumlah Leukosit pada Mencit. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 07 (02): 615-614.
- Ramadhani F. 2007. Pengaruh Pemberian Pupuk Rock Fosfat Dan Berbagai Jenis Isolat Mikoriza Vesikular Arbuskula Terhadap Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine* Max. L. Merrill) Pada Tanah Gambut Ajamu Labuhan Batu. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rasyid A, Lapanjang IM dan Barus HN. 2016. Kepadatan dan Keragaman Fungi Mikoriza Arbuskula pada Pertanaman Jagung (*Zea mays* L.) Plantation. *Jurnal Agroland*. 23(02): 141-148.
- Safran, A Anhar dan Fikrinda. 2017. Ekplorasi Fungi Mikoriza Arbuskular pada Perkebunan Sawit PT. Lembah Bhakti di Rawa Singkil dengan Kultur *Trapping*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsiyah*. 02 (03): 38-48.
- Sandi F, Burhanuddin, H Darwati. 2003. Asosiasi Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada Tanaman Laban (*Vitex pubescens* Vahl). Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Kalimantan Barat. Halm: 388-393.
- Santoso E, M Turjaman dan RS Irianto. 2006. Aplikasi Mikoriza untuk Meningkatkan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Terdegradasi. Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam Bogor. Bogor.
- Sarina, Burhanuddin dan, R Suryantini. 2016. Asosiasi Fungi Mikoriza Arbuskula pada Tanaman Penghasil Gaharu (*Aquilaria malaccensis*). *Jurnal Hutan Lestari*. 04(01): 91-99.
- Sayuti I, Zulfarina dan Eva RL. 2011. Identifikasi Jmur Mikoriza Arbuskula (JMA) pada Tanah Gambut Bekas Terbakar di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, *Jurnal Pilar Sains*. 11(1): 01
- Schalau J. 2002. *Plant Immune System Agriculture and Natural Resources Arizona*.
- Setiadi Y. 1989. *Pemanfaatan Mikroorganisme dalam Kehutanan*. Insitut Petanian Bogor. Bogor.

- Shi ZY, G Chen, R Fang, J Liu, P Christie and XL Li. 2004. Arbucular Mycorrhizal Fungi Associated with the Meliace of Hainan Island, China. College of Resources and Environmental Science. China Agriculture University. China.
- Sinulingga AA. 2019. Evaluasi Tingkat Kesuburan Kimia Tanah Pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di PT Mekar Agro Sawit. Skripsi. Universitas Jambi. Jambi.
- Suharno, Sancayaningsih RP, Soetarto ES, dan Kasiamdari RS. 2014. Keberadaan Fungi Mikoriza Arbuskula di Kawasan Tailing Tambang Emas Timika Sebagai Upaya Rehabilitasi Lahan Ramah Lingkungan. Jurnal Manusia dan Lingkungan. 21(3): 295-303.
- Suhirman S. 2020. Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack) Berpotensi Sebagai Imunomodulator. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. 26 (03).
- Triwahyuningsih C, Astanti FE, Diana DS dan Sari DN. 2018. Fungi Mikoriza Arbuskula di Bawah Tegakan Jati. Prosiding Seminar Nasional Mikoriza. Hal: 33-42.
- Wahyudi, Mutaqqin Z dan Mojjo AR. 2012. Analisis Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sungkai (*Peronema canescens* Jack.) di Kalimantan. Jurnal Sains Natural Universitas Nusa Bangsa. 02 (02): 116-122.
- Yani AP. 2013. Kearifan Lokal Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Suku Lembak Delapan di Kabupaten Bengkulu Tengah Bengkulu. Semirata 2013. Universitas Lampung. Lampung.
- Yani AP, A Ruyani, Yenita, I Ansori dan, R Irwanto. 2014. Uji Potensi Daun Muda Sungkai (*Peronema canescens*) untuk Kesehatan (Imunitas) pada Mencit (*Mus musculus*). Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS. Halm: 245-250.
- Yasier I, Syakur dan Helmi. 2022. Aplikasi Jenis Mikoriza Terhadap pH dan P-Tersedia pada Ultisol yang Ditanami Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L). Jurnal Sains Riset. 12(2): 355-560.
- Yurisman B, Burhanuddin dan Wahdina. 2015. Asosiasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Tanaman Bintaro (*Cerbera manghas* Linn) di Tanah Aluvial. Jurnal Hutan Lestari. 03 (04): 551-560.
- Yusrin H. 2008. Study Etnobotani Jenis-Jenis Tumbuhan di Pekarangan Sebagai Obat Tradisional oleh Suku Serawai di Desa Kembang Seri Kecamatan Talo Kabupaten Seluma. Skripsi. FKIP Universitas Bengkulu. Bengkulu